

Kau Tidak Akan Meraih Manisnya Madu Tanpa Kerasnya Perjuangan

<"xml encoding="UTF-8?">

: Allah swt berfirman

يَخْرُجُ مِنْ بُطُونِهَا شَرَابٌ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ فِيهِ شِفَاءٌ لِلنَّاسِ

Dari perut lebah itu keluar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya“
(terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia.” (QS.An-Nahl:69

Ketika kita merasakan manisnya madu, jarang sekali kita memikirkan bagaimana perjuangan
.keras dari lebah untuk menghasilkannya

Madu terbuat dari 80% air dan 20% bahan-bahan lainnya. Dan untuk menghasilkan satu liter
madu, butuh ribuan kali seekor lebah pulang pergi untuk menyempurnakan prosesnya. Dari
perjuangan keras ini akhirnya kerumunan lebah itu dapat menghasilkan suatu cairan yang
.menjadi obat bagi seluruh penyakit

Kita sering mendengar logika kehidupan yang menyebut “Siapa yang berusaha pasti akan
meraih hasilnya” atau “Siapa yang menanam pasti akan memetik hasilnya”. Prinsip-prinsip
: semacam ini juga sejalan dengan logika Al-Qur’an, seperti dalam firman-Nya

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى - وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَى - ثُمَّ يُجْزَاهُ آلَ جَزَاءٍ أَوْ فَى

Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya, dan sesungguhnya“
usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya), kemudian akan diberi balasan kepadanya
(dengan balasan yang paling sempurna.” (QS.An-Najm:39

: Atau dalam ayat lainnya

وَالَّذِينَ جُهِدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ أَلْمُحْسِنِينَ

Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridhaan) Kami, Kami akan tunjukkan kepada“
mereka jalan-jalan Kami. Dan sungguh, Allah beserta orang-orang yang berbuat baik.” (QS.Al-
(Ankabut:69

: Atau dalam ayat lain Allah swt berfirman

وَأْتُوا آلَ بُيُوتٍ مِّنْ أَبْوَائِهِمْ وَلَهُنَّ لَعَلَّكُمْ تَفْلَحُونَ

Masukilah rumah-rumah dari pintu-pintunya, dan bertakwalah kepada Allah agar kamu
(beruntung.” (QS.Al-Baqarah:189

Dan salah satu makna dari ayat ini adalah raihlah hasil dengan menyempurnakan sebab-sebabnya. Tidak ada kesuksesan yang bisa diraih dengan instan. Semua membutuhkan proses
.dan perjuangan

Bukankah Allah swt memerintahkan Sayyidah Maryam as untuk menggoyangkan pohon kurma
?padahal beliau dalam keadaan hamil besar dan hampir melahirkan

وَهَزِّيْ بِإِيمٍ إِلَيْكَ بِجِدْعِ النَّخْلَةِ تَسْقُطَ عَلَىٰ رُطَبًا جَنِيًّا

Dan goyanglah pangkal pohon kurma itu ke arahmu, niscaya (pohon) itu akan menggugurkan”
(buah kurma yang masak kepadamu.” (QS.Maryam:25

Buah kurma tidak akan jatuh seketika tanpa sebab, ayat ini mengajarkan kepada kita untuk memenuhi sebab itu walau dengan kemampuan kita yang sangat terbatas. Kekuatan Sayyidah Maryam saat itu sangat lemah karena sedang mengandung dan hampir melahirkan, namun
.Allah tetap ingin melihat perjuangan hamba-Nya

Bahkan ketika Allah hendak memberi mukjizat pun masih memerintahkan agar hamba-Nya berusaha. Seperti ketika Allah memerintahkan Nabi Musa as untuk memukulkan tongkatnya
.untuk membelah lautan

فَأَوْحَيْنَا إِلَىٰ مُوسَىٰ أَنْ أَضْرِبْ بِعَصَاكَ الْبَحْرَ ۖ فَانْفَلَقَ فَكَانَ كُلُّ فِرْقٍ كَالطَّوْدِ الْعَظِيمِ

Lalu Kami wahyukan kepada Musa, “Pukullah laut itu dengan tongkatmu.” Maka terbelahlah
(lautan itu, dan setiap belahan seperti gunung yang besar.” (QS.Asy-Syu'ara:63

Dan masih banyak lagi ayat yang senada dengan ayat-ayat diatas. Karenanya Islam selalu mendorong pengikutnya untuk berjuang dan berusaha keras, serta membuang semua rasa
! malas dari hidupnya

فَإِذَا فُضِّيتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ

Apabila shalat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi; carilah karunia Allah.””

((QS.Al-Jumu'ah:10

...Semoga bermanfaat